



► PERSEBARAN CORONA

Kasus Covid-19 Balai Kota Jadi 50 Orang

UMBULHARJO—Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja menyebut, sebaran kasus Covid-19 di kompleks Balai Kota kian meluas. total sampai saat ini terdapat 50 pegawai yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan sebaran kasus itu terjadi di delapan organisasi perangkat daerah (OPD) yang berada di kompleks Balai Kota Jogja. Dari jumlah itu yang terbanyak adalah di Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) yaitu 30 kasus.

"Total kasus sekitar 50 [kasus positif Covid-19] yang tersebar di delapan OPD. Terbanyak Dinsosnakertrans yakni 30," kata Heroe, Selasa (22/6).

Wakil Wali Kota Jogja itu juga mengatakan berdasarkan penelusuran sementara, penularan diduga berasal dari pengecekan berkas. Para karyawan Dinsosnakertrans awalnya memeriksa berbagai macam berkas laporan masyarakat. Diduga dari situ lah terjadi interaksi antarkaryawan

Wakil Wali Kota Jogja mengatakan berdasarkan penelusuran sementara, penularan diduga berasal dari pengecekan berkas.

Sebaran kasus yang terjadi di kompleks Balai Kota sangat cepat dan meluas dengan masif.

"Laporan-laporan masyarakat itu menyangkut soal isoman dan segala macam. Dari lima bidang di Dinsosnakertrans ada empat yang mereka terkena paparan, ada satu yang sama sekali nggak kena dari Bidang Tenaga Kerja dan Industrial," katanya.

"Dinsos saat ini di-lockdown, tetapi layanan terbatas masih bisa dilakukan. Baik yang daring ataupun ada yang piket."

Dia menyebut, sebaran kasus yang terjadi di kompleks Balai Kota bisa dikatakan sangat cepat dan meluas dengan masif. Hanya saja ia belum bisa memastikan apakah cepatnya sebaran kasus di kompleks Balai Kota itu terkait dengan adanya virus Corona varian baru.

"Ini memang kecepatan penularan dan sebarannya cukup tinggi. Kami belum bisa memastikan apakah termasuk virus [Corona] varian baru atau bukan. Tetapi dengan melihat kasus dan pertumbuhannya termasuk

sangat cepat," ujar dia.

Tempat Tidur

Di lain sisi tingkat keterisian tempat tidur di sejumlah rumah sakit (RS) rujukan pasien Covid-19 di Kota Jogja kian mengkhawatirkan. Dari pemantauan tim Pansus Covid-19 DPRD Kota Jogja belum lama ini, didapati bahwa tingkat keterisian tempat tidur RS rujukan Covid-19 melonjak drastis.

Ketua Pansus Covid-19 DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardiyanto menjelaskan, pekan lalu anggota DPRD memantau dua RS rujukan Covid-19 di Kota Jogja yakni RSUD Wirosoabon dan RS Bethesda.

Hasilnya, di RSUD Wirosoabon, semua ruang untuk penanganan Covid-19 baik yang ICU ataupun non-ICU dalam kondisi penuh. Dia menjelaskan, RSUD Wirosoabon menyiapkan sedikitnya 40 tempat tidur non-ICU dan tujuh untuk ICU.

Sementara, di RS Bethesda kondisi bed yang disiapkan baik ICU maupun non ICU adalah sejumlah 50 tempat tidur yang juga sudah penuh.

Dia menilai, dengan melihat situasi di kedua RS tersebut maka Pemkot Jogja mesti segera mengambil kebijakan yang optimal dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. "Sehingga kemungkinan terburuk dari situasi pandemi Covid-19 dapat tertangani dengan baik," katanya, Selasa.

AWAS CORONA!

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005